

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode yang digunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku dan ucapan orang yang diamati. Penelitian deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik atau bentuk hitungan lainnya (Firnando, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Saleh, 2021).

Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan karena tujuan penelitian ini untuk mendalami pemahaman terkait penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 2 Mojorembun. Dalam penelitian ini, data kualitatif dikumpulkan untuk menguraikan subjek yang telah ditentukan peneliti.

Proses pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan tenaga pendidik dan peserta didik. Selain itu, observasi langsung juga akan dilakukan selama pelaksanaan penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS di kelas IV. Data tambahan juga akan dikumpulkan melalui analisis dokumen terkait.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini akan merancang, melaksanakan, dan menganalisis seluruh aspek penelitian. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data terkait P5 dalam pembelajaran IPAS dikelas IV. Peneliti aktif terlibat selama proses wawancara, observasi langsung dan dokumentasi. Kehadiran peneliti akan memastikan data yang diperoleh memiliki keakuratan yang tinggi.

## **C. Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Mojorembun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 dan tenaga pendidik terkait. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 tepatnya pada bulan Juli – Agustus .

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini mencakup informasi situasi nyata dan fakta. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terkait dengan penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini berusaha memperoleh gambaran komprehensif tentang pelaksanaan P5 melalui pembelajaran IPAS.

Dokumentasi menjadi bukti visual yang menunjukkan keadaan nyata dan catatan lapangan memberikan rincian hasil observasi dan peristiwa yang terjadi. Kegiatan wawancara dengan pihak sekolah yang terlibat menjadi sumber informasi untuk memahami terkait penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS dan mengetahui pengalaman langsung dari para pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan.

Sumber data yang diambil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang lebih lengkap terkait dengan penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

## 1. Data Primer

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dari informasi sumber aslinya secara langsung tanpa perantara. Jadi sumber data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan pihak sekolah yang terlibat dan hasil observasi selama kegiatan berlangsung.

## 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber pendukung seperti arsip dokumen yang telah ada. Jadi sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi sumber data yang mendukung, seperti catatan sekolah yang sesuai konteks, arsip dokumen yang sesuai, foto, maupun video yang sesuai dengan pokok bahasan penelitian ini.

## E. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan alat untuk memperoleh informasi dari sumber terkait penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Dengan dasar ini, peneliti menjelaskan proses pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman secara langsung terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 2 Mojorembun. Dalam hal ini peneliti terlibat aktif dalam mengamati kegiatan pembelajaran, mencatat hasil lapangan yang diperoleh selama kegiatan, respon dan keterlibatan

peserta didik. Berikut peneliti mencantumkan aspek yang relevan dengan tujuan penelitian dalam bentuk kisi-kisi dibawah ini :

**Tabel 3.1 kisi-kisi observasi**

	<b>Aspek</b>	<b>Indicator</b>
<b>A</b>	Perencanaan penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS	a. Tim fasilitator penerapan P5 b. Tingkat kesiapan satuan pendidikan c. Merancang dimensi d. Merancang tema e. Penentuan alokasi waktu penerapan P5 f. Penyusunan modul pembelajaran proyek
<b>B</b>	Pelaksanaan penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS	a. Keterlaksanaan P5 dalam pembelajaran IPAS b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran (kegiatan awal, Kegiatan inti, kegiatan penutup) c. Pengenalan peserta didik terhadap tema

Aspek	Indicator
	<p>yang di ajarkan</p> <p>d. Menggali permasalahan disekitar yang terkait dengan tema</p> <p>e. Merumuskan kegiatan pembelajaran berbasis P5 dalam bentuk nyata</p> <p>f. Pemilihan strategidan metode</p>
<p><b>C</b> Hasil penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS</p>	<p>a. Pengolahan hasil penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS</p> <p>b. Ketercapaian sesuai perencanaan</p> <p>c. Pelaksanaan evaluasi tim fasilitator</p> <p>d. Penyusunan langkah yang strategis untuk tindak lanjut</p>

(Sumber: Kemendikbud Ristek, dan Olahan Penelitian)

## 2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari pihak sekolah yang sudah berpengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di kelas IV. Pertanyaan dirancang mencakup aspek yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS. Di bawah ini peneliti mencantumkan kisi-kisi wawancara kepada pihak sekolah yang terkait :

**Tabel 3.2 Kisi-kisi wawancara kepala sekolah, guru, dan tim fasilitator**

	Aspek	Indicator
<b>A</b>	Perencanaan penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS	a. Tim fasilitator penerapan P5
		b. Tingkat kesiapan satuan pendidikan
		c. Merancang dimensi
		d. Merancang tema
		e. Penentuan alokasi waktu penerapan P5
		f. Penyusunan modul pembelajaran proyek
		g. Penyusunan rubrik pencapaian
<b>B</b>	Pelaksanaan penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS	a. Keterlaksanaan P5 dalam pembelajaran IPAS
		b. Tahapan pelaksanaan

Aspek		Indicator
		kegiatan pembelajaran (kegiatan awal. Kegiatan inti, kegiatan penutup)
		c. Pengenalan peserta didik terhadap tema yang diajarkan
		d. Pemilihan metode dan strategi
		e. Merumuskan kegiatan pembelajaran berbasis P5 dalam bentuk nyata
<b>C</b>	Hasil penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS	a. Pengolahan hasil penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS
		b. Ketercapaian sesuai perencanaan
		c. Penyusunan langkah yang strategis untuk tindak lanjut

(Sumber: Kemendikbud Ristek, dan Olahan Penelitian)

**Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara kepada peserta didik**

Aspek		Indicator
<b>A</b>	Pelaksanaan penerapan P5	a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran (kegiatan awal.

	Aspek	Indicator
	melalui pembelajaran IPAS	Kegiatan inti, kegiatan penutup) b. Merumuskan kegiatan pembelajaran berbasis P5 dalam bentuk nyata c. Tingkat keaktifan peserta didik d. Peran peserta didik dalam penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS
<b>B</b>	Hasil penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS	a. Respon peserta didik terhadap pembelajaran b. Hasil penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS c. Manfaat yang di dapatkan

(Sumber: Kemendikbud Ristek, dan Olahan Penelitian)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merujuk pada pemerolehan sumber data dari berbagai bentuk arsip dokumen yang relevan, foto kegiatan, atau rekaman peristiwa yang sudah terjadi baik berbentuk tulisan, gambar, atau sebuah karya.

Dengan adanya dokumentasi ini dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian yang di dapatkan, karena terdapat sumber pendukungnya. Dengan begitu dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih

lengkap tentang pelaksanaan penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 2 Mojorembun.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi dokumentasi**

	<b>Aspek</b>	<b>Deskriptor</b>
<b>A</b>	Sekolah	a. Profil SDN 2 Mojorembun b. Kesiapan sekolah dalam menjalankan P5 c. Struktur sekolah dalam melaksanakan P5 d. Arsip dokumen terkait pelaksanaan P5
<b>B</b>	Penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 2 Mojorembun	a. Perencanaan penerapan P5 dalam Pembelajaran IPAS b. Pelaksanaan P5 dalam pembelajaran IPAS c. Hasil penerap P5 dalam pembelajaran IPAS
<b>C</b>	Tenaga pendidik dan Peserta didik	a. Wawancara dengan kepala sekolah, tim fasilitator, guru, dan peserta didik.
<b>D</b>	Peneliti	a. Aktivitas peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung

(Sumber: Olahan Penelitian)

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah suatu penyusunan data secara sistematis berdasarkan data yang didapat di lapangan, mulai dengan wawancara, mengamati hasil aktivitas, serta dokumen lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkannya sesuai poin tertentu, lalu, Menyusun kedalam bentuk pola, memilih, dan membuat kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai teori (Miles and Huberman (2014) dalam (Rijali, 2018)) yang berupa:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mencakup aspek tujuan penelitian. Peneliti terlibat secara langsung dan aktif selama proses pengumpulan data.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data yang berarti menyederhanakan semua data yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Data yang disederhanakan merupakan kegiatan penggolongan dan penajaman data. Dalam artian lain bahwa reduksi data ini merupakan kegiatan peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 2 Mojorembun.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data diselesaikan setelah reduksi data. Penyajian data disajikan dengan uraian yang padat dan singkat. Peneliti melaksanakan penyusunan data dengan cara yang terstruktur, selanjutnya di tahap penulisan data yang didapatkan dengan bentuk naratif di lapangan. Melalui

penyajian data yang terstruktur ini dapat membantu pembaca mengikuti alur berpikir peneliti dan memahami konteks serta temuan lapangan dengan baik.

#### **4. Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dilaksanakan setelah reduksi data dan penyajian data. Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan sesuai dengan data yang telah mampu menjawab fokus penelitian. Kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang telah diuji kecocokannya maupun kebenarannya dan merupakan validitas penelitian (Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, 2023).

#### **G. Prosedur Penelitian**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, terdapat 3 prosedur penelitian yang diterapkan menurut (Ahyar et al., 2020), yaitu sebagai berikut:

##### **1. Pra Penelitian (perencanaan)**

Tahap pra penelitian merupakan tahap awal agar mendapatkan sebuah gambaran kondisi disana, gambaran dalam latar belakang penelitian berdasarkan keadaan yang nyata. Dalam tahap pra penelitian ini peneliti melakukan identifikasi masalah yang terkait sehingga dari situ peneliti menemukan tujuan penelitian yang jelas.

##### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam tahap ini dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian serta mengamati aktivitas atau kegiatan yang ada di sana dengan memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data berupa dokumen yang

diperlukan, dan lain-lain. Peneliti melakukan wawancara secara langsung pada informan yang sudah dipilih oleh peneliti dalam pengumpulan data, kemudian peneliti melakukan observasi mengenai pelaksanaan penerapan P5 dalam pembelajaran IPAS di kelas IV dengan tujuan mendapatkan data primer yang dibutuhkan. Peneliti juga melakukan dokumentasi secara langsung dalam bentuk foto, dokumen, karya, ataupun video guna menunjang akuratnya data sekunder yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan data, peneliti menganalisis data dan peristiwa yang terjadi di lapangan kemudian ditulis berdasarkan keadaan yang nyata.

### **3. Tahap Penyelesaian (hasil evaluasi)**

Berdasarkan tahap-tahap di atas setelah semua didapat dan dianalisis hasil observasi, wawancara dan dokumen serta informasi lainnya, peneliti mencantumkan data-data tersebut didalam laporan skripsi secara detail sesuai hasil di lapangan.

Prosedur evaluasi ini dirancang untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan penerapan P5 melalui pembelajaran IPAS di kelas IV, serta memberikan kontribusi pada pelaksanaan pembelajaran di SDN 2 Mojorembun.

## **H. Pengkodean Data Penelitian**

Dalam mengolah data penelitian diperlukan tahap pengkodean yang bertujuan untuk mempermudah dan mempersingkat dalam penulisan sumber data pada penelitian. Pengkodean data penelitian dapat dilihat pada table 3.5 berikut

**Table 3.5 Pengkodean Data Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Aspek Pengkodean</b>	<b>Kode</b>
<b>1</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W
	c. Dokumentasi	D
<b>3</b>	<b>Sumber Data</b>	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Tim Fasilitator	TF
	c. Guru Kelas IV	GK
	d. Peserta Didik Kelas IV(1)	PD1
	e. Peserta Didik Kelas IV (2)	PD2
<b>5</b>	<b>Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun</b>	19/7/2024

### **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang didapatkan peneliti saat di lapangan perlu untuk diuji keabsahannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi merupakan strategi yang melibatkan beberapa teknik pengumpulan data yang kemudian peneliti menggabungkan data dari berbagai sumber kemudian peneliti dapat membandingkan hasil dari perspektif yang berbeda untuk meningkatkan kevalidan data.

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber ini untuk mengecek kredibilitas dari data yang diperoleh. Membandingkan antara hasil wawancara beberapa pihak yang terlibat di sekolah. Hal ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap perwakilan peserta didik kelas IV, guru, dan kepala sekolah di SDN 2 Mojorembun. Peneliti memberikan pertanyaan sesuai aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.

#### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di SDN 2 Mojorembun untuk memperoleh kebenaran data.

